

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs. N 2 TEGAL
KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUH. AGUS NURYAMIN
NIM. 5218065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs. N 2 TEGAL
KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUH. AGUS NURYAMIN
NIM. 5218065

Pembimbing:

Dr. H.M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

Dr. SALAFUDDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. AGUS NURYAMIN
NIM : 5218065
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs N 2
TEGAL KABUPATEN TEGAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs N 2 TEGAL KABUPATEN TEGAL” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2021

Yang Menyatakan,



MUH. AGUS NURYAMIN
NIM. 5218065

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

Cq. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis Saudara :

Nama : MUH. AGUS NURYAMIN

NIM : 5218065

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 2 TEGAL
KABUPATEN TEGAL

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2021

Pembimbing II,

Pembimbing I,



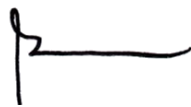

Dr. H. SALAFUDDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001



Dr. H.M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUH. AGUS NURYAMIN
NIM : 5218065
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 2
TEGAL KABUPATEN TEGAL

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H.M.SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Si		18/5-2021
2	Dr. H. SALAFUDDIN, M.Si		5/5 2021

Pekalongan, Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUH. AGUS NURYAMIN

NIM : 5218065

Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 2 TEGAL KABUPATEN TEGAL

Pembimbing : 1. Dr. H. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag

2. Dr. H. SALAFUDDIN, M.SI

yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 Juni 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 30 Juli 2021

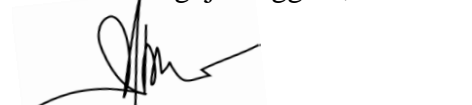
Sekretaris Sidang,


Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,


Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

Penguji Utama,


Dr. Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19700706 199803 1 001



Direktur,


Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 2 TEGAL KABUPATEN
TEGAL

Nama : MUH. AGUS NURYAMIN
NIM : 5218065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr.H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag (.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag (.....)

Penguji Utama
Dr. H. UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum (.....)

Penguji Anggota :
Dr. MUHAMAD JAENI, M.Pd., M.Ag (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 Juni 2021

Waktu : 08.00 – 09.30 WIB
Hasil/Nilai : 80/A-
Predikat kelulusan : cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابت ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون i ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة dituli *sahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku (Hj. Masruroh & H.A. M. Machdori)
2. Kakak-kakak yang sangat saya sayangi dan banggakan yang telah memberikan motivasi
3. Saudara-saudaraku bani H.A. M. Machdori (Alm) yang sangat saya sayangi
4. Bapak Pembimbing Tesis yang saya hormati dan banggakan (Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag dan Dr. H. Salafuddin, M.Si)
5. Kankemenag Kab. Tegal beserta pegawai yang telah memberikan izin belajar
6. Bapak Kepala MTs. N 1 Tegal (Drs. H. Mukhlisin, M.Pd)
7. Bapak Kepala MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin dan pencerahan dalam penelitian (Drs. Muntoyo, M.Pd).
8. Semua teman-teman dewan guru dan karyawan MTs. N 1 Tegal dan MTs. N 2 Tegal
9. Teman-teman seperjuangan di pasca IAIN angkatan 14

MOTO

قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبِّيَ عَلَيَّ إِلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقِ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكَمُ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٥١﴾ وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكَمُ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾ وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ذَلِكَمُ وَصَّيْتُكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

151. Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).

152. dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.

153. dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.

QS. ALAN'AM : 151-153

ABSTRAK

Muh. Agus Nuryamin. NIM. 5218065, Judul Penelitian: “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal”. Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan, Dosen Pembimbing: Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag dan Dr. H. Salafuddin, M.Si.

Kata Kunci: Karakter Religius, Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembentukan karakter siswa merupakan sebuah proses dalam mencetak ataupun menanamkan suatu tabiat/watak baik agar selalu terpatri dalam kehidupan seseorang sehingga melahirkan generasi yang berkarakter, terutama karakter religius. Penelitian ini difokuskan dalam mengkaji bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal serta factor apa yang menjadipendorong dan penghambatnya. Hal ini dilatar belakangi oleh kenyataan semakin merosotnya moral anak baik di rumah, madrasah/sekolah atau di masyarakat, hilangnya rasa hormat dan santun terhadap guru, adanya kenakalan remaja, kurangnya ketaatan pada aturan yang ada dan lain sebagainya. Adanya kemajuan teknologi yang harus diiringi dengan penanaman karakter religius menjadikan permasalahan besar di era industri 4.0, karena banyak anak remaja yang sudah kehilangan etika dan cenderung bermain *gadget* yang dapat melupakan segalanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana karakter siswa MTs N 2 Tegal Kabupaten Tegal dan mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang terkait. Observasi dilaksanakan dengan melalui pencatatan secara sistemik dari perilaku, objek yang dilihat yang mendukung dalam penelitian seperti letak geografis, struktur organisasi, tata tertib dan sebagainya yang menjadi data pendukung. Serta dokumentasi yang diperlukan seperti foto, buku kasus, dan buku kelengkapan untuk mendapatkan informasi dan kelengkapan data.

Subjek penelitian ini adalah kelas VII MTs N 2 Tegal Kabupaten Tegal. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan analisis model Milles dan Hubberman meliputi: reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian ini menemukan adanya proses pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Tegal Kabupaten Tegal.

ABSTRACT

Moh. Agus Nuryamin NIP. 5218065, Research Title: “Formation of Students' Religious Character Through Learning Islamic Cultural History Subjects at MTs. N 2 Tegal Tegal Regency”. Postgraduate Thesis of PAI Study Program IAIN Pekalongan, Supervisor: Dr. H. M. Sugeng Solahuddin, M.Ag and Dr. H. Salafuddin, M.Si.

Keywords: Religious Character, Learning, History of Islamic Culture.

The formation of student character is a process in printing or instilling a good character / character so that it is always imprinted in one's life so that it gives birth to a generation of character. This research is focused on examining how the process of forming students' religious character through learning the subjects of Islamic Cultural History at MTs. N 2 Tegal Tegal Regency and what factors are the driving and inhibiting factors. This is motivated by the fact that the morale of children is getting worse at home, madrasas/schools or in the community, the loss of respect and courtesy towards teachers, juvenile delinquency, lack of obedience to existing rules and so on. The existence of technological advances that must be accompanied by the cultivation of religious characters makes a big problem in the industrial era 4.0, because many teenagers have lost their ethics and tend to play gadgets that can forget everything.

The purpose of this study is to analyze the character of the students of MTs.N 2 Tegal, Tegal Regency and find out how the process of forming students' religious character through learning the subject of Islamic Culture History This study uses a qualitative approach, data collection methods with interviews, observations and documentation of the relevant resource persons. Observations are carried out through systematic recording of behavior, objects seen that support the research such as geographic location, organizational structure, order and so on which become supporting data. As well as the necessary documentation such as photos, case books, and completeness books to obtain information and complete data.

The subject of this research is class VII MTs.N 2 Tegal, Tegal Regency. While the data analysis techniques used by Milles and Hubberman model analysis include: data reduction, data presentation and verification. This study found that there was a process of forming students' character through learning Islamic Cultural History at MTs.N 2 Tegal, Tegal Regency.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan,
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan,
4. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta sabar dalam membimbing dan memberikan pencerahan kepada kami sampai tesis ini selesai.

5. Dr. H. Salafuddin, M.Si selaku pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan juga kesabaran dalam membimbing dan memberikan pencerahan kepada kami sampai tesis ini selesai.
6. Drs. H. Muntoyo, M.Pd selaku Kepala Madrasah, Dewan Guru, Para Staf serta peserta didik MTs. N 2 Tegal, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, serta sahabat yang selalu mendoakan, baik lahir dan bathin.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoiron Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

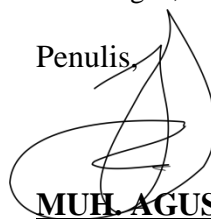
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Juni 2021

Penulis,



MUHSAN AGUS NURYAMIN
NIM. 5218065

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Teoritik	13
F. Kerangka Berfikir	14
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA, MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	
A. Karakter Religius	25
1. Pengertian Karakter Religius	25
2. Macam-macam Karakter Religius	27
3. Desain Pendidikan Karakter Religius	28

4. Nilai-nilai Karakter Religius dan Metode Pendidikan Karakter Religius	30
5. Urgensi Pendidikan Karakter Religius	32
6. Faktor Pendukung dan Penghambur Pembentukan Karakter Religius	34
B. Pembelajaran	34
1. Pengertian Pembelajaran	34
2. Model dan Metode Pembelajaran	36
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	42
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	42
2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	44
3. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	45
4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII	45
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	46
6. Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	47

BAB III PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

A. Gambaran Umum MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal.....	49
1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	49
2. Letak Geografis	55
3. Visi dan Misi MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal.....	56
4. Sarana dan Prasarana	57
5. Struktur Organisasi MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal	59
B. Diskripsi Hasil Penelitian	63
1. Karakter Religius Siswa di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal	63
2. Proses Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	65
3. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs.N 2 Tegal Kabupaten Tegal.....	71

BAB IV ANALISA PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs.N 2 TEGAL KABUPATEN TEGAL	73
A. Analisis Karakter Religius Siswa di MTs N 2 Tegal Kabupaten Tegal	73
B. Analisis Program Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal	80
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Program Pembentukan Karakter Religius di MTs. N 2 Tegal.....	92
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
BIODATA PENULIS	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1. Jumlah Pendaftar dan Jumlah Siswa yang Diterima di Kelas 7 Tahun Pelajaran 2020/2021	54
Tabel 3.2. Kondisi Siswa dan Rombel Tahun Pelajaran 2020/2021	54
Tabel 3.3. Kondisi Siswa Menurut Usia Tahun Pelajaran 2020/2021	55
Tabel 3.4. Prestasi Akademik Nilai Ujian Nasional (UN) 3 Tahun Terakhir	55
Tabel 3.5. Data Ruang Belajar	57
Tabel 3.6. Data Ruang Kantor	58
Tabel 3.7. Data Ruang Penunjang	58
Tabel 3.8. Lapangan Olahraga	59
Tabel 3.9. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menurut Status Kepegawaian	59
Tabel 3.10. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Menurut Usia dan Masa Kerja	60
Tabel 3.11. Daftar Nama Pendidik PNS dan Non-PNS	60
Tabel 3.12. Daftar Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan	63

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian	104
2.	Surat Keterangan Penelitian	105
3.	Instrumen Wawancara	106
4.	Transkrip Wawancara dengan Kepala MTs.N 2 Tegal (Drs. H. Muntoyo, M.Pd)	109
5.	Transkrip Wawancara dengan Waka Kurikulum (Sutanto, S.Pd)	111
6.	Transkrip Wawancara dengan Guru Mapel SKI (Nurkholis, S.Ag., M.Pd.I)	112
7.	Catatan lapangan	114
8.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	117
9.	Dokumentasi Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan dan/atau ajaran agamanya. Kementerian lingkungan hidup menjelaskan lima aspek religius dalam Islam yaitu; 1. Aspek iman, 2. Aspek Islam: menyangkut frekuensi intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misal : sholat, puasa, zakat; 3. aspek Ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain; 4. Aspek ilmu, yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama; 5. Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembentukan karakter religius dimulai dari kebiasaan pada masa anak-anak yang bertahan sampai masa remaja. Orang tua dapat berpengaruh baik atau buruk dalam pembentukan kebiasaan anak-anak mereka.¹ Sedang unsur terpenting dalam pembentukan karakter religius adalah pikiran, karena di dalam pikiran terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidup yang merupakan penggerak segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi perilakunya.

¹Lickona, Thomas. *Character Matters.*(Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 50

Pendidikan karakter religius merupakan pendidikan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan karakter religius saat ini sangat dibutuhkan, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini bahkan kita masuk pada era milenial, era revolusi industri 4.0 yang mana sebagian besar anak-anak sudah pandai menggunakan gadget dan mereka asyik dengan dunia maya. Adanya distrupsi di berbagai bidang termasuk pendidikan, semua fasilitas dipermudah dengan cara online yang mengakibatkan sebagian besar sektor mengalami penurunan bahkan ada yang gulung tikar, sehingga terkesan manusia milenial sekarang sangat dimanjakan dengan kemudahan-kemudahan. Akibatnya mayoritas anak bangsa sekarang mengalami degradasi moral, karena kurangnya empati pada lingkungan sekitar dan sosial.

Anak-anak yang selalu bermain game akan lebih enjoy di dunia maya, tanpa menghiraukan lingkungan sosial dan sekitarnya. Hal itu berimbas pada fisik dan jiwa anak, sebagian dari mereka ada yang menjadi temperamen, mudah tersinggung, kurang empati dengan sesama, hilangnya rasa sopan-santun terhadap orang tua dan lain-lain. Dengan kondisi emosi yang kurang stabil tersebut anak-anak mudah tersulut emosinya, sehingga jika terdapat perselisihan dengan teman atau saudara meski hal sepele, tidak menutup kemungkinan akan terjadi tawuran. Hal yang menyedihkan lagi banyaknya remaja yang minum-minuman keras, pergaulan bebas, kurang sopan kepada orang tua, bahkan adanya penganiayaan, dan lain sebagainya. Hal tersebut sering terjadi terutama pada anak remaja yang sedang mengalami puber dan

salah pergaulan. Usia remaja merupakan masa mencari identitas dan jati diri, kebanyakan mereka masih labil, sehingga sangat mudah dipengaruhi hal-hal yang negatif. Di sinilah sebenarnya agama dan pendidikan karakter religius sangat diperlukan untuk membentuk akhlak anak agar menjadi baik, dan untuk mencegah mereka supaya tidak terjerumus hal-hal yang negatif.

Akhlak yang baik merupakan tujuan yang benar dalam pendidikan. Mardiatmadja mengatakan bahwa “Pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia”.² Dengan kata lain jika pendidikan karakter itu tidak ada maka pendidikan itu tidak ada artinya. Sedangkan akhlak Islam tercermin pada pribadi Nabi Muhammad SAW dalam *QS.al-Ahzab: 33:21* difirmankan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٥١﴾

*Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik”*³

Untuk mengembalikan dan menanamkan akhlak yang baik pada siswa-siswi millennium perlu diajarkan kembali sirah nabi SAW, agar mereka bisa *ittiba’* dan mencontohnya. Karena kebanyakan siswa-siswi sekarang enggan mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Dengan mempelajari sejarah yang terkait dengan ajaran Rasulullah SAW, diharapkan akan semakin menambah rasa mahabbah kepada beliau dan dapat mencontoh apa yang *diitiba’kan* kepada ummatnya, termasuk di sini siswa-siswi MTs. N 2 Tegay

²Tonny D. Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2004), hlm, 69.

³Departemen Agama RI, *Al Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur`an, 1989), hlm. 670

Kabupaten Tegal. Masih adanya siswa yang kurang taat dalam melaksanakan aktivitas keagamaan baik yang bersifat rutinitas maupun incidental di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal menjadikan madrasah mencanangkan program pembentukan karakter religius melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Madrasah berharap lulusan dari MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter baik, sehingga dapat bermanfaat dan berguna bagi pembangunan nusa, bangsa dan negara.

Sedangkan peneliti mengambil obyek penelitian di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal karena madrasah ini terletak di wilayah kabupaten Tegal, wilayah yang cukup luas yang lekat dengan kehidupan metafor gana dan hiruk pikuknya arus lalu lintas dalam segala bidang. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan karakter religius yang diterapkan di madrasah yang plural di tengah keglamoran hidup pastilah agak sulit dan pasti hambatannya banyak. Benar, ternyata peneliti masih menemukan ada sebagian siswa yang masih memerlukan bimbingan pengetahuan khususnya bimbingan religi untuk membentuk pribadi yang berkarakter religius nantinya. Di samping itu masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam beribadah, baik dalam mengikuti sholat dhuha maupun sholat dzuhur berjama'ah. Peneliti di sini bermaksud menganalisis bagaimana pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal.

Peneliti memilih salah satu mata pelajaran yang telah diprogramkan pada pembentukan karakter siswa khususnya karakter religius, yaitu melalui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan bagian integral

dalam sistem pendidikan yang ada di madrasah. Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah menjadi salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di samping mata pelajaran Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Akhlaq. Pembelajaran SKI diarahkan dan dilakukan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan".⁴ Peneliti masih menemukan ada sebagian siswa yang tidak mengetahui siroh Nabi SAW, sehingga mereka juga tidak mengetahui akhlak Nabi SAW yang telah menjadi suri tauladan umat Islam.

Adapun alasan lain peneliti tertarik dengan MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal karena merupakan induk kelompok kerja madrasah (KKM) Madrasah Tsanawiyah untuk wilayah Tegal bagian kota kabupaten Tegal yang membawahi MTs swasta sejumlah 16 MTs Swasta; dan menjadi barometer perkembangan Madrasah Tsanawiyah di kabupaten Tegal, juga sebagai koordinator pembinaan dan pengembangan Madrasah Tsanawiyah tentunya mempunyai cara yang berbeda dan lebih efektif dalam melaksanakan program pembentukan karakter pada siswa-siswinya terutama karakter religius.

⁴ Mohammad Amin Thohari, *SKI Pendekatan Saintifik Kurtilas MTs VII*, (Jakarta: Kemenag. RI, 2014), hlm. 2

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian dalam tesis ini adalah :
 - a. Menganalisis karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal
 - b. Menganalisis proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran SKI pada MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal.
 - c. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal.
2. Kegunaan Penelitian
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis dapat berguna untuk :

- a. Menambah wawasan terkait pengetahuan tentang pembentukan karakter religius melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pembentukan karakter religius melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Acuan dalam penelitian lain terkait dengan pembentukan karakter religius melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis yaitu :

- a. Madrasah, sebagai input dalam mengambil kebijakan dalam melaksanakan program pembentukan karakter religius siswa.
- b. Stockholders dan seluruh warga madrasah sebagai acuan dalam pembentukan karakter religius siswa.
- c. Guru untuk sarana inisiatif meningkatkan cara pembentukan karakter religius siswa yang efektif dan efisien.
- d. Perpustakaan Pasca sarjana IAIN Pekalongan, tesis ini dijadikan sebagai arsip dan bahan kajian.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa kajian yang obyek penelitiannya hampir sama dengan penelitian ini antara lain :

Tesis karya Yusfita Kumala Dewi untuk menyelesaikan studi Pascasarjana di UIN Raden Intan Lampung, dengan judul "*Pendidikan*

Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMPN 1 Banjarmasin”.⁵ Persamaan dalam penelitian ini adalah mengkaji pendidikan karakter dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedang perbedaannya pada obyek penelitiannya yaitu siswa SMPN 1 Banjarmasin sedang dalam penelitian ini obyeknya adalah siswa MTs. N 2 Tegal.

Tesis Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung karya Widiyanti dengan judul “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro,*”⁶ di dalamnya mengupas tentang “Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro dan pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di SMP Muhammadiyah 3 Metro”. Sedangkan penelitian ini difokuskan mengkaji proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tesis karya Martin yang ditulis untuk menyelesaikan studi Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “*Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu Al-Qayyim Dalam Kitab Tuhfatu Al-Maudud Bi Ahkami Al-Maulud*” yang membahas tentang “Pendidikan karakter menurut Ibnu al-Qayyim yaitu membahas usaha-usaha dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik sejak usia dini untuk berbuat kebajikan kepada

⁵Yusfita Kumala Dewi, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMPN 1 Banjarmasin*, (UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 30

⁶Widiyati, *Implementasi PAI Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 27

Penciptanya, dirinya, dan lingkungannya, mengingatkan mereka dari akhlak yang tercela berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan menerapkan tiga strategi pendidikan karakter yaitu *knowing the good, feeling the good, dan acting the good*, sehingga menjadi watak dan karakter yang kuat serta tidak berubah, dibarengi dengan usaha menumbuhkembangkan setiap bakat yang dimiliki anak, kemudian mengarahkannya, sehingga meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat".⁷ Jadi persamaannya mengkaji tentang cara karakter, sedang perbedaannya karya tersebut mengkaji secara teori tentang pendidikan karakter dan penelitian yang akan peneliti kaji adalah proses pembentukan karakter pada siswa madrasah.

Tesis karya Ihsan, dengan judul "*Strategi Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multicultural di SMP Negeri 1 Kota Bima*", yang membahas tentang "strategi-strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multicultural di lingkungan sekolah yang cukup beragam baik dari golongan, adat istiadat, suku, ras, etnik, bahasa serta kebudayaan dan agama".⁸

Artikel jurnal Darmansyah yang berjudul "*Tehnik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar 08 Surau Gadang Nanggalo*" yang membahas tentang "Empat model evaluasi yang digunakan guru dalam mengevaluasi sikap spiritual dan social siswa dalam

⁷Martin, *Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu al-Qayyim dalam Kitab Tuhfatu al-Maudud Bi Ahkami al-Maulud*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 34

⁸ Ihsan, *Strategi PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural di SMPN1 Kota Bima*, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm. 20

pendidikan karakter”.⁹ Persamaannya dalam kajiannya yaitu tentang pendidikan karakter, adapun perbedaannya obyek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah siswa SD sedangkan penelitian ini meneliti siswa MTs disamping itu penelitian terdahulu membahas evaluasinya, penelitian ini akan membahas proses implementasi pendidikan karakter.

Sebuah artikel jurnal karya Nur Ainiyah mahasiswi UNNES dengan judul “*Pembentukan Karakter dengan melalui pendidikan Agama Islam*”. Persamaannya dengan penelitian ini adalah dalam kajian/pembahasannya, adapun perbedaannya dalam penelitian ini obyek pendidikan agamanya difokuskan pada Sejarah Kebudayaan Islam.

Sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Ni Putu Arianti, “*Implementasi Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 di kelas VII SMPN 1 Singaraja*” menyimpulkan bahwa “Implementasi pengintegrasian sikap spiritual dan sosial dalam perencanaan terletak pada komponen tujuan, langkah dan penilaian pembelajaran, dengan cara memberikan motivasi dan dorongan peringatan arahan teguran penugasan pada saat mengikuti pembelajaran”.¹⁰ Persamaannya pada teknik pembentukan sikap spiritual, adapun perbedaannya kajian penelitian terdahulu adalah implementasi pengintegrasian sikap sedangkan dalam penelitian ini akan membahas proses pembentukannya.

⁹Darmansyah , *Tehnik penilaian sikap spiritual dan sosial dalam pendidikan karakter di SD 08 surau gadang nanggalo*, (Padang, Jurnal al-Ta’lim Vol. 21 Pebruari 2014), hlm. 10

¹⁰Ni putu Arianti, *Implementasi pengintegrasian sikap spiritual dan sosial dalam bahasa Indonesia berbasis Kurtilas di kls VII SMPN 1 singaraja*, (Singaraja: Jurnal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa, 2014), hlm. 1

Artikel jurnal Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul ” Pendidikan karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam membentuk karakter religius”¹¹ Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam tujuannya yaitu membentuk karakter religius. Sedang perbedaannya dalam strategi yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan strategi pendidikan nilai sedang penelitian karakter religius dibentuk melalui pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMPN 1 Banjarmasin (Yusfita Kumala Dewi)	Observasi, wawancara, Dokumentasi	mengkaji pendidikan karakter dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	perbedaannya pada obyek penelitiannya yaitu siswa SMPN 1 Banjarmasin sedang dalam penelitian ini obyeknya adalah siswa MTs. N 2 Tegal
2	Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro (Widiyanti)	Observasi, wawancara, Dokumentasi	Penerapan Pendidikan Agama dalam membangun nilai-nilai religius	mengupas tentang “Implementasi pendidikan agama Islam dalam membangun nilai-nilai religius di lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Metro. Sedangkan penelitian ini difokuskan mengkaji proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3	Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu Al-Qayyim Dalam Kitab Tuhfatu Al-Maudud Bi Ahkami Al-	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	persamaannya mengkaji tentang pendidikan karakter	perbedaannya karya tersebut mengkaji secara teori tentang pendidikan karakter dan penelitian yang

¹¹ Heri Cahyono, *jurnal RI'AYAH*, Vol. 01, No. 02 Juli-Desember 2016, hlm 231

No	Judul dan Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan
	Maulud (Martin)			akan peneliti kaji adalah proses pembentukan karakter siswa
4	Strategi Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multicultural di SMP Negeri 1 Kota Bima (Ihsan)	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Mengkaji cara pembentukan karakter siswa	Penelitian terdahulu fokus pada penanaman nilai-nilai multikultural, penelitian ini fokus pada karakter religius saja
5	Teknik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar 08 Surau Gadang Nanggalo (Darmansyah)	Observasi, wawancara, dokumentasi	kajiannya yaitu tentang pendidikan karakter,	perbedaannya obyek yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah siswa SD sedangkan penelitian ini meneliti siswa MTs disamping itu penelitian terdahulu membahas evaluasinya, penelitian ini akan membahas proses implementasi pendidikan karakter.
6	Pembentukan Karakter dengan melalui pendidikan Agama Islam (Nur Ainiyah)	Observasi, wawancara, Dokumentasi	dalam kajian/pembahasannya	penelitian ini pendidikan agamanya difokuskan pada Sejarah Kebudayaan Islam.
7	Implementasi Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 di kelas VII SMPN 1 Singaraja	Observasi, wawancara, Dokumentasi	pada teknik pembentukan sikap spiritual	perbedaannya kajian penelitian terdahulu adalah implementasi pengintegrasian sikap sedangkan dalam penelitian ini akan membahas proses pembentukannya
8	Pembentukan Karakter Mahasiswa dalam Sistem Pendidikan Tinggi (Taufuqurrahman & Siti Muawwamah)	angket	Tema yang dikaji yaitu pembentukan karakter	Objek yang diteliti mahasiswa dan semua karakter, sedang dalam penelitian ini objeknya siswa MTs dan karakter yang diteliti khusus karakter religius

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, persamaan kajian yang ada dapat peneliti jadikan referensi dan acuan, peneliti dapat melanjutkan dari penelitian yang sudah ada, sedang perbedaan yang ada dari penelitian ini menjadi hal yang baru dalam penelitian ini. Pembentukan karakter religius memang sudah banyak yang mengkajinya akan tetapi masih ada celah yang dapat peneliti kaji kembali, di sini peneliti tertarik mengkaji pembentukan karakter yang ada pada madrasah yang ada di kabupaten yang notabene negeri, apakah di era industri ini karakter siswa madrasah dapat diandalkan untuk menjadi generasi penerus bangsa.

E. Kerangka Teoritik

Sebagai landasan teoretik dalam penulisan tesis ini, peneliti membuat kerangka teoretik sebagai berikut.

1. Karakter religius
2. Pembelajaran
3. Sejarah Kebudayaan Islam

Kata “karakter” diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan lainnya.¹² Karakter yang tumbuh dari kebiasaan sejak kecil akan dapat dipengaruhi oleh pengasuhan orang tua di rumahnya yang bertahan sampai anak remaja. Dari situlah pembentukan karakter dapat dimulai.

¹²Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,2006), hlm. 465

Pembentukan karakter siswa di madrasah dapat dilakukan melalui pembelajaran, baik pembelajaran agama maupun budi pekerti atau mata pelajaran umum. Akan tetapi dalam kajian ini akan memfokuskan pada pembelajaran pendidikan agama khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Di mana Sejarah Kebudayaan Islam berisi tentang ilmu-ilmu yang mengkaji masalah sejarah keislaman yang di dalamnya termasuk mempelajari akhlaq Rasulullah SAW yang dapat dijadikan suri tauladan ummat manusia. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan siswa mampu menjadi generasi yang berkarakter.

F. Kerangka Berpikir

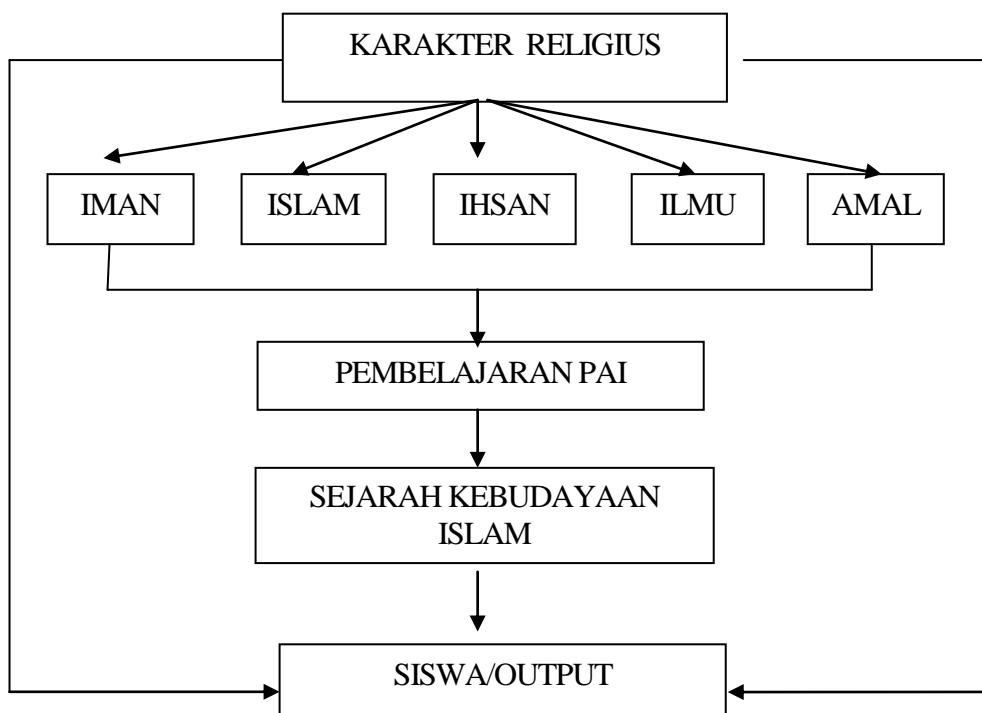
Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter, di dalam Islam bisa dikatakan akhlak. Di sini difokuskan pada karakter religius yang meliputi : iman, islam, ihsan, ilmu dan amal. Kelima hal tersebut dapat ditanamkan pada siswa-siswi madrasah melalui pembelajaran, baik pendidikan agama ataupun budi pekerti. Dengan pembelajaran yang menyenangkan siswa akan lebih tertarik dan bersedia mengikuti, terlebih pembelajaran tersebut dari hati yang ikhlas seorang guru--ilmu yang disampaikan akan masuk dalam relung hati dan sanubari siswa.

Pembelajaran agama sangat diperlukan di zaman sekarang, adanya perkembangan teknologi yang dahsat jika tidak diimbangi dengan agama maka akan muncul generasi robot yang hanya punya ilmu tetapi hatinya kosong. Oleh karenanya pendidikan agama khususnya agama Islam sangat

mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk siswa yang berkarakter.

Dengan pengenalan sejarah kebudayaan Islam yang begitu luas kajiannya, siswa akan mengetahui dan mengenal sosok tauladan yang sangat mulia yaitu Rasulullah SAW. Karakter yang beliau miliki tidak ada yang dapat menyamainya, akan tetapi setidaknya sebagai ummatnya kita dapat mencontoh beberapa karakter beliau agar dapat menjadi insan kamil. Terutama siswa-siswi madrasah harus mengetahui karakter beliau, dan ittiba' kepada beliau, supaya menjadi generasi yang berkarakter terutama karakter religius di antaranya iman, islam, ihsan, ilmu dan amal.

Agar lebih jelas dalam pembahasan tesis ini maka peneliti menyajikan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar1.1. Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Catherine Dawson sebagaimana dikutip Slamet Untung dalam Metodologi Penelitian, adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sebelum seseorang peneliti memutuskan metode yang mana yang paling sesuai dengan penelitian yang akan digunakannya, seperti metode wawancara, fokus group, kuesioner, dan partisipan.¹³

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam tesis ini, karena data yang terkumpul berupa data kualitatif yang terdiri atas narasi hasil wawancara, deskripsi hasil observasi, gambar/foto atau lainnya yang bukan data kuantitatif (angka). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif berupa narasi bukan dengan menggunakan data statistik.¹⁴

Dalam tesis ini peneliti akan mengeksplorasi berbagai informasi yang ada dilapangan. Oleh karenanya hasil yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabuapten Tegal.

2. Jenis Penelitian

Field research, yaitu sejenis penelitian lapangan guna melihat dan mengetahui gejala yang terjadi terkait proses pembentukan karakter religius

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 106.

¹⁴ Mulyani, *Metodologi Penelitian*, hlm. 213.

siswa. Penelitian ini memilih lokasi di MTs.N 2 Tegal karena adanya program pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah yang memiliki data-data terkait dengan variabel yang diteliti.¹⁵ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang didapat dari pengamatan yang terjadi di lapangan serta hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan informasi atau sampel penelitian.¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini di antaranya :

- 1) Kepala Madrasah di MTs.N 2 Tegal Kabupaten Tegal
- 2) Guru SKI MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal merupakan sumber utama dalam penelitian ini.
- 3) Siswa kelas VII MTs. N 2 Tegal Kabuapten Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang diambil dari siswa berupa data yang terkait dengan proses pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 4) Kepala Tata Usaha di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal. Data yang diambil terkait dengan inventaris ataupun sarana prasarana yang disediakan pihak sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

¹⁵ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.), hlm. 36.

¹⁶ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.), hlm. 36.

- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menunjang sumber data primer.¹⁷ Adapun yang menjadi sumber data sekunder di sini adalah buku-buku yang mendukung penelitian.

4. Jenis Data

- a. Data Primer merupakan data pokok yang terkait judul penelitian yaitu pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs.N 2 Tegal Kabupaten Tegal.
- b. Data Sekunder yaitu jumlah siswa, jumlah guru, sarana prasarana, dokumen, wawancara, dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan satu teknik dialog kepada informan penelitian guna memperoleh jawaban.¹⁸ Di sini perlu disiapkan garis besar pertanyaan untuk kemudian dikembangkan ketika proses wawancara berlangsung, tetapi dalam penelitian ini bisa luwes disesuaikan kondisi di lapangan. Wawancara ditujukan pada kepala madrasah, guru SKI, siswa MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara tentang Pembentukan karakter Religius Siswa melalui

¹⁷Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 37.

¹⁸Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, n.d.), hlm. 130.

Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal.

b. Observasi

Tehnik ini dilakukan untuk menghimpun data di lapangan dengan cara pengamatan, khususnya yang berkaitan dengan situasi kondisi obyek daerah penelitian.¹⁹ Yang menjadi obyek observasi adalah guru SKI kelas VII MTs N 2 Tegal Kabupaten Tegal.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitian tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembentukan karakter religius, juga digunakan untuk mengetahui secara langsung bentuk pembiasaan yang dilakukan oleh guru pada saat siswa mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Di samping itu dengan observasi peneliti bisa mendapatkan data tentang gambaran umum mengenai program pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini mengobservasi pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VII di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal TP. 2019/2020.

¹⁹ Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, (Yogyakarta, UPP AMP UKPN, 1993), hlm. 89

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi umum, meliputi proses pembentukan karakter religius, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan anak-anak, data keadaan dan lain-lain. Dokumen-dokumen yang peneliti perlukan dalam penelitian ini berupa RPP, catatan kasus guru, foto-foto kegiatan, dan daftar hadir keaktifan peserta dalam kegiatan keagamaan.

Berbagai data sejarah berdirinya MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal, letak geografis, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, RPP, catatan lapangan, dan arsip yang dibutuhkan.

d. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman, penelitian ini *kualitatif*, dimana peneliti berangkat ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, mempelajari, menganalisis dan menarik kesimpulan sendiri dari fenomena di lapangan yang kemudian dinarasikan.

Teknik penelitian ini adalah menggunakan model interaktif menurut Matthew B. Milles A. Michael Huberman dimana dalam pandangan mereka model interaktif terdapat tiga jenis kegiatan analisis (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses interaktif.²⁰

²⁰Nur Saydah, *Metodologi Penelitian*, (Sidoarjo:Zifatama Jawara, 2018), hlm.10

Milles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.²¹

Adapun proses menganalisis data dan proses pengumpulan data ketiganya diuraikan seperti di bawah ini :

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi fokus sosial dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2) Data Display/ penyajian data

Penyajian atau *Display* yakni “Konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data merupakan bagian kedua dari

²¹A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penerapan Metode Gabungan*, (Jakarta:Prenada Media, 2014), hlm. 408.

tahap analisis, data diorganisasikan secara sistematis dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami”.²² Hal ini termasuk ringkasan terstruktur, synopsis, deskripsi, diagram metric dan sejenisnya.

3) Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan;

Yakni proses interpretasi dan penetapan makna dari seluruh data yang terkumpul dengan menggunakan metode komparasi. “Metode komparasi merumuskan pola dan tema, pengelompokkan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi, mencari kasus-kasus negative, menindaklanjuti temuan-temuan dan cek silang hasilnya dengan responden”.²³

Dari tahapan tehnik di atas, maka didapatkan temuan berupa deskripsi atau gambaran tentang pelaksanaan pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran SKI di MTs Negeri 2 Tegal dan problematikanya, juga faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajarannya.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pokok bahasan yang akan dikaji dalam tesis ini, maka dibuat sistematika penulisan yang terdiri:

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 200-201

²³ Norman K. Denzin dan Yvonna S Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 592.

BAB I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi: Karakter Religius meliputi: pengertian karakter religius, macam-macam karakter religius, desain pendidikan karakter religius, nilai-nilai dan metode pendidikan karakter religius, Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius. Pembelajaran, meliputi pengertian pembelajaran, Model dan metode pembelajaran. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi: pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, struktur dan jenis materi ajar SKI, prinsip-prinsip pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III. Gambaran umum, menggambarkan obyek penelitian yang mencakup sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru siswa dan karyawan, sarana dan prasarana madrasah. Diskripsi hasil penelitian meliputi: karakter religius yang ada di MTs. Negeri 2 Tegal Kabupaten Tegal, program pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 2 Tegal Kabupaten Tegal, faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab IV. Analisis, yang meliputi Analisis Karakter religius siswa di MTs N 2 Tegal, Analisis program pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs. Negeri 2 Tegal.

Bab V. Penutup, berisi : kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MTs.N 2 Tegal Kabupaten Tegal yang merupakan barometer bagi madrasah-madrasah lain di sekitarnya memiliki aktivitas religi yang dijadikan pembiasaan dalam pembentukan karakter religius. Adapun pembiasaan tersebut meliputi: berjabat tangan saat bertemu guru, sholat dhuha, sholat dzuhur berjama'ah, membaca kitab, kajian fikih, tadarus al Qur'an, membaca Asma'ul Husna, melaksanakan puasa Senin-Kamis. Sehingga dari pembiasaan tersebut terciptalah karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal yaitu siswa dengan kesadarannya sendiri melakukan sholat berjama'ah baik sholat dhuha maupun dzuhur, setelah itu membaca Asma'ul husna dan berdo'a, membaca al Qur'an, mengikuti kajian fikih dan membaca kitab dengan antusias dan semangat serta banyak siswa-siswi yang melaksanakan puaa Senin-Kamis.

Program pembentukan karakter religius yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diimplementasikan oleh guru SKI dengan baik dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan, ditentukan metode dan pendekatan yang sesuai dengan materi pembentukan karakter religius siswa, diantaranya metode bercerita, bermain peran, studi tokoh, studi pustaka. Dalam pelaksanaan, guru SKI memberikan suri tauladan, memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan memberi hukuman kepada siswa yang

melanggar atau tidak patuh. Sebagai evaluasi dapat berupa penilaian hasil dan penilaian proses.

Faktor pendukung pembentukan karakter religius siswa adanya siswa, guru sebagai tauladan dan pembimbing kegiatan, sarana prasarana yang memadai antara lain masjid, buku-buku sejarah Nabi. Sedang factor penghambatnya antara lain adanya siswa yang kurang kooperatif, introfret, jumlah guru pembimbing yang kurang sebanding dengan jumlah siswa, pola asuh orang tua yang kurang sesuai dan kerjasama orang tua yang tidak maksimal.

B. Saran

1. Bagi pimpinan madrasah, hendaknya sebagai pimpinan dapat menjadi mitra guru sehingga aktivitas dapat terlaksana sesuai tujuan, serta dalam membuat kebijakan diselaraskan dengan aspirasi dari bawah.
2. Bagi guru, sebaiknya dalam mengajar ataupun memberikan layanan kepada siswa diusahakan dari hati yang tulus sehingga materi yang disampaikan akan sampai ke hati siswa juga, sehingga karakter siswa akan mudah terbentuk. Di samping itu guru hendaknya dapat menjadi suri tauladan yang baik untuk siswa. Kemudian terkait perangkat pembelajaran/layanan sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu sebagai rencana belajar yang nantinya dapat disahkan kepala madrasah agar dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran/konseling.

3. Bagi siswa, sudah seharusnya siswa tawaduk dan menghormati guru supaya keberkahan dari guru diperolehnya. Berusaha mengikuti aturan sekolah dengan baik agar tercipta generasi yang unggul yang berkarakter, sehingga dapat bermanfaat buat masyarakat dan menjadi penerus bangsa yang pantas dibanggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Susilo J.R, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ahmad Amin, 1993. *Etika / Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ahmadi, Abu. 1985. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico
- Ali. Muhammad. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arifin, M. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifinur, 2013 *Implementasi Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural*. Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Arsyad. 1993. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP UKPN
- Athiyah al-Abrasyi, Muhammad. 1987. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Press
- Chabib, Thoha dkk. 1999. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Darmansyah. 2014. *Tehnik Penilaian Sikap Spiritual dan Social dalam Pendidikan Karakter di SD 08 Surau Gadang Nanggalo*. Padang. Jurnal al-Ta'lim Vol. 21 Pebruari 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depertemen Agama RI, 1989. *Al Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur`an

- Fitriyanto, Rahmat. 2015. *Penidikan Karakter Menurut Zakiyah Daradjat dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet.16
- Hayati.Sri,2017.Pendidikan Karakter dalam Kurikulum, <https://ib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>
- <http://dispورا.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>
- <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php>. hlm20
- <https://www.haibunda.com/parenting/20190430175940-62-39867/3-faktor-penting-pengaruhi-pembentukan-karakter-anak>
- Ihsan. 2014. *Strategi PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural di SMPNI Kota Bima*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Kartini Kartono. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju
- Lexy J Meleong, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lickona, T. 2012. *Character Matters: Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya (Terjemahan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara
- Luneto, B. 2014. Pendidikan karakter Berbasis IQ, EQ, SQ, jurnal artikel: <https://www.neliti.com/publications/29305/pendidikan-karakter-berbasis-iq-eq-sq>
- Mami Hajaroh. 1998. *Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Vol. 1 No.1 1998
- Martin. 2016. *Pendidikan Karakter Perspektif Ibnu al-Qayyim dalam Kitab Tuhfatu al-Maudud Bi Ahkami al-Maulud*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

- Masyhur Katon. 2005. *Membina Karakter Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moh. Mas'uni. 2010. *Pendidikan Akhlak dalam Al Qur'an*. Yogyakarta: UII Yogyakarta.
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhammad. 2020. *Pembelajaran SKI di Madrasah*. Mataram: Sanabil.
- Mustafida, Fita. 2020. *Pendidikan islam Multikultural : Konsep dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-nilai Multikultural*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Nashih Ulwah, A. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Khatulistiwa Press
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ni Putu Arianti, 2014. *Implementasi Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Social dalam Bahasa Indonesia Berbasis Kurtilas di Kelas VII SMPN 1 Singaraja*. Singaraja: Jurnal program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa.
- Nur Saydah. 2018. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Poerwadarminta W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qomaruzzaman, Bambang. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Rahmah Johar. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Sleman: Deepublish
- Ramayulis, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Sudarwan Danim, 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwito, Anton. .Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah melalui RPP. *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume II, No 2, Juli 2011*
- Syamsunardi. 2019 *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Galesong: Yayasan Akhmar Cendikia Indonesia
- Thohar. Moammad Amin. 2014. *SKI Pendekatan Sainifik Kurtilas MTs VII*. Jakarta: Kemenag. RI
- Tri Prasetya, Joko dkk.1998. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiastono Tonny D. 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Widiyati. 2019. *Implementasi PAI Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Desain Pembelajaran Kurikulum 13*. Jakarta: Kencana
- Yusfita Kumala Dewi. 2010. Yusfita, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMPN 1 Banjarmasin*. Lampung: UIN RadenIntan.
- Yusuf. A. Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penerapan Metode Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zaman, Badrus. 2019. Urgensi Pendidikan Karakter Yang sesuai dengan Falsafah Bangsa. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam Vol. 2, No. 1, Januari-Juni, 2019. e-ISSN : 2599-2724*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax. (0285) 423418, 4412880
Website: pps_iainpekalongan.ac.id | Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 441/In.30/I/AD.05/10/2020
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 1 Oktober 2020

Kepada Yth. :
Kepala MTs Negeri 2 Tegal
di-
TEGAL

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muh. Agus Nuryamin

NIM : 5218065

Program Studi : PAI

Judul Tesis : **PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
MTs. N 2 KABUPATEN TEGAL**

Adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh



Direktur,

Drs. L. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TEGAL
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi Telp. (0283) 491124
website : www.mtsn2tegal.sch.id | e-mail: mtsnslawi@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 131/Mts.11.108/PP.00.5/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Muh. Muntoyo, M.Pd
NIP : 196404081994031001
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Kerja : MTs Negeri 2 Tegal
Alamat : Jl. Prof. Moh. Yamin No. 31 Slawi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muh. Agus Nuryamin
NIM : 5218065
Fakultas/ Prodi : Pasca Sarjana/ Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan Thesis dengan judul "PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs N 2 TEGAL KABUPATEN TEGAL" di MTs Negeri 2 Tegal dari tanggal 5 September 2020 – 31 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Slawi, 31 Maret 2021


Muh. Muntoyo

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI KEPALA MADRASAH

1. Mengapa MTs. N 2 Tegal membuat program pembentukan karakter religius siswa khususnya melalui mata pelajaran SKI?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal?
3. Langkah apa saja yang dilaksanakan terkait dengan program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal?
4. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal?
5. Upaya apa yang dilakukan madrasah dalam mengatasi hambatan tersebut?

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI WAKA KURIKULUM

1. Apa saja kegiatan yang menjadi program pembentukan karakter siswa di MTs.
N 2 Tegal?
2. Bagaimana langkah-langkah terkait pelaksanaan program tersebut?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung program tersebut?
4. Upaya apa saja yang dilaksanakan dalam mensiasati faktor penghambat?

INSTRUMEN WAWANCARA
BAGI GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

1. Mengapa MTs.N 2 Tegal mengimplementasikan pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?
2. Langkah apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasikan program tersebut?
3. Bagaimana proses implementasi program pembentukan karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?
4. Teknik apa saja yang digunakan dalam implementasi program pembentukan karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?
5. Permasalahan apa saja yang sering terjadi dalam program pembentukan karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MTs. N 2 TEGAL

1. Mengapa MTs. N 2 Tegal membuat program pembentukan karakter religius siswa khususnya melalui mata pelajaran SKI?

Jawab : Pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak, Pkn itu sudah biasa dilaksanakan di berbagai madrasah, di sini kami ingin membentuk karakter siswa melalui sejarah Nabi ... di samping siswa dapat meneladani akhlaq Nabi juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang sejarah Nabi agar mereka lebih mencintai dalam mengimaninya lebih mendalam.

2. Bagaimana pelaksanaan program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal?

Jawab : Pelaksanaan program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal secara umum dilaksanakan melalui pembiasaan dan lebih khususnya diimplementasikan melalui pelajaran mata pelajaran SKI

3. Langkah apa saja yang dilaksanakan terkait dengan program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal?

Jawab : Mengenai langkah apa yang jelas dalam pelaksanaannya sudah kami serahkan kepada guru mapelnya, di situ guru akan melakukan aktivitas dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan guru harus dapat menentukan strategi, metode, dan teknik yang tepat terkait dengan materi dan target dalam pembentukan karakter religius siswa.

4. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat program pembentukan karakter religius siswa di MTs. N 2 Tegal?

Jawab : Faktor yang mendukung berjalannya pelaksanaan program pembentukan karakter religius ini diantaranya adalah adanya fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan yaitu dua masjid yang kapasitasnya kurang lebih 1.500 orang, antusias peserta didik, adanya guru sebagai koordinator dan anggota sebagai pelaksana kegiatan. Sedang yang menjadi hambatannya yaitu

5. Upaya apa yang dilakukan madrasah dalam mengatasi hambatan tersebut?

Jawab : jumlah siswa tidak sebanding dengan pendamping/guru sehingga terkadang siswa menjadi sulit diatur untuk tertib ketika akan ada acara. Di samping itu siswa rata-rata masih usia remaja awal untuk kelas 7 sehingga masih bersifat kekanak-kanakan, belum bisa adaptasi. Masih banyak siswa yang belum memahami syari'at dengan baik sehingga guru harus benar-benar kerja ekstra dalam membimbing.

HASIL WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

1. Apa saja kegiatan yang menjadi program pembentukan karakter siswa di MTs.

N 2 Tegal?

Jawab : Kegiatan terkait program pembentukan karakter religius di MTs.N 2 Tegal meliputi sholat dhuha, membaca Asma'ul Husna, tadarus Al Qur'an, membaca kitab, kajian fiqun Nisa', puasa Senin-Kamis, pembelajaran sejarah Nabi melalui beberapa metode.

2. Bagaimana langkah-langkah terkait pelaksanaan program tersebut?

Jawab : langkah-langkahnya meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung program tersebut?

Jawab : Faktor penghambatnya kurangnya guru pendamping sehingga kalau kegiatan banyak yang melarikan diri, tingkat pemahaman orang tua yang masih rendah sehingga sulit diajak kerja sama. Sedang faktor pendukungnya adalah kepala madrasah yang baik dengan memberikan fasilitas yang memadai sehingga ada tempat khusus untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.

4. Upaya apa saja yang dilaksanakan dalam mensiasati factor penghambat?

Jawab : melibatkan beberapa guru untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan, memberikan pemahaman kepada orang tua/wali siswa agar dapat diajak kerjasama, mengemas kegiatan semenarik mungkin agar siswa senang dan nyaman mengikuti kegiatannya.

HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

1. Mengapa MTs.N 2 Tegal mengimplementasikan pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?

Jawab : Pembentukan karakter religius diimplementasikan di MTs.N 2 Tegal dengan tujuan salah satunya agar siswa lebih mengenal akhlaq Nabi, sehingga mereka bisa lebih mencintai dan mengimani Nabi/Rasul secara tulus dan ghiroh yang tinggi.

2. Langkah apa saja yang dilakukan dalam mengimplementasikan program tersebut?

Jawab : Langkahnya yang jelas mempersiapkan rencana terkait materi, metode, teknik untuk pembelajaran yang terkait pembentukan karakter religius. Kemudian pelaksanaan dan evaluasi.

3. Bagaimana proses implementasi program pembentukan karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?

Jawab : Implementasi program pembentukan karakter religius yang khusus melalui mata pelajaran SKI, saya melaksanakan sesuai rencana dan prosedur yang telah dibuat dengan memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran. Metode serta teknik yang saya pilih adalah yang menyenangkan agar siswa tertarik dan mudah mengingatnya, sehingga mereka akan melaksanakan karakter yang dipelajari dengan baik dan tanpa paksaan.

4. Teknik apa saja yang digunakan dalam implementasi program pembentukan karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?

Jawab : Teknik/ metode yang digunakan antara lain bermain peran, studi pustaka, dan lain sebagainya.

5. Permasalahan apa saja yang sering terjadi dalam program pembentukan karakter religius siswa yang dilaksanakan melalui pembelajaran mata pelajaran SKI?

Jawab : masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan, kurangnya guru pendamping dalam pelaksanaan kegiatan.

CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan	: Observasi
Tempat	: MTs. N 2 Tegal Kab.Tegal
Tanggal	: 11 Januari 2021
Pukul	: 09.00-12.00 WIB
Sumber	: Letak MTs.N 2 Tegal Kabupaten Tegal

Kegiatan

Setelah menyerahkan surat permohonan penelitian dan keterangan penelitian dari IAIN Pekalongan kepada Kepala MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal, peneliti mengamati kondisi lingkungan MTs. N 2 Tegal baik luar maupun di dalam.

Hasil

MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal beralamat di Jalan Jln. Prof. Moh. Yamin RT 03/02 No. 31 Dukuh Mingkrik, Kelurahan Pakembaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah. MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal terletak pada titik koordinat Latitude (lintang): -6.980635 dan longitude (bujur) : 109.135741. Dengan keterangan sebagai berikut.

Selatan	: SMP N 1 Slawi
Depan	: Jln. Raya Kabupaten
Belakang	: Stasiun Slawi
Utara	: Kejaksaan Negeri Slawi

CATATAN LAPANGAN

JenisKegiatan : Studi Dokumentasi
Tempat : MTs.N 2 Tegal Kabupaten Tegal
Tanggal : 15 Januari 2021
Pukul : 09.00-10.00 WIB
Sumber : Dokumentasi Visi, Misi, Data Guru dan Karyawan, data siswa, sarana prasarana madrasah, struktur organisasi MTs. N 2 Tegal, Pembagian tugas, dokumen kurikulum

Kegiatan

Sebagaimana arahan Waka Kurikulum MTs.N 2 Tegal TP.2019/2020, penulis menemui Ka Tata Usaha untuk studi dokumentasi mengenai visi, misi, dan data guru dan pegawai, data siswa, data sarana prasarana serta struktur organisasi MTs.N 2 Tegal dan dari Waka Kurikulum peneliti mendapatkan data pembagian tugas dan dokumen kurikulum MTs.N 2 Tegal.

Hasil

Peneliti mendapatkan semua dokumen tersebut dan dilanjut wawancara dengan kepala Tata Usaha untuk mendapatkan penjelasan data tersebut dan penjelasan lebih detail tentang sejarah berdiri dan perkembangannya MTs.N 2 Tegal

CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan	: Wawancara
Tempat	: MTs. N 2 Tegal
Tanggal	: 18 Januari 2021
Pukul	: 10.00-11.00 WIB
Sumber	: Guru SKI MTs. N 2 Tegal

Kegiatan

Peneliti bertemu dengan guru SKI kelas VII yaitu Bapak Zaini, S.Pd.I di ruang Guru. Di situ peneliti mengungkapkan maksud penelitian, dan langsung dilanjut wawancara dengan beliau mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal, Bagaimana karakter siswa di MTs.N 2 Tegal, Bagaimana proses pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. N 2 Tegal, faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukungnya

Hasil

Bapak Nurkholis Zaini menjelaskan dengan detail mulai dari awal program ditetapkan kemudian menjelaskan langkah-langkah terkait pelaksanaan program tersebut, menjelaskan karakter siswa yang dikembangkan di MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal, menjelaskan proses yang dilaksanakan sebagai guru SKI terkait dengan program pembentukan karakter religius siswa MTs. N 2 Tegal Kabupaten Tegal, dan juga menjelaskan beberapa faktor penghambat dan pendorong program tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

3.3.2.

Madrasah : MTs N 2Tegal Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam	Kelas/Semester: VII/Gasal Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)
--	--

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.3.	Menghayati perintah Allah untuk amar ma'ruf nahi munkar
2.3.	Menjalankan sikap bijaksanadalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat
3.3.	Menganalisis strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah
3.3.2	Mengidentifikasi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah
4.3.1	Merekonstruksi strategi dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran online siswa dapat mengimplementasikan atau *menunjukkan atau menjalankan sikap bijaksana dalam meneladani kegiatan dakwah masyarakat, Mengidentifikasi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Madinah* dengan benar.

C. MATERI ESENSI

Pengertian hijrah, faktor nabi Muhammad melakukan hijrah ke Madinah, reaksi kafir quraisy terhadap hijrah nabi, dan proses hijrah nabi ke Madinah

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop, Android, Internet, grup WhatsApp, blog (slafat.blogspot.com), google site dan google form.
2. Direktorat KSKK Madrasah Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, Buku siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, siswa menuliskan kehadirannya di google form/WA. PPK (**Religius** dan **Displin**)
2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Pembiasaan membaca (siswa membaca materi lewat file yang dikirim guru lewat WhatsApp dan atau membaca lewat website atau blog yang dibikin guru serta sumber lain. (**Literasi**))

4. Guru memberikan penjelasan secara singkat tentang materi lewat share WhatsApp
5. Guru mengeshare materi berupa file word atau powerpoint atau image (gambar/foto) materi tentang Pengertian hijrah, faktor nabi Muhammad melakukan hijrah ke Madinah, reaksi kafir quraisy terhadap hijrah nabi, dan proses hijrah nabi ke Madinah untuk dipelajari/dibaca siswa (**Literasi**), serta membimbing siswa mencari materi dari sumber lain di internet
6. Guru memfasilitasi siswa berdiskusi/bertanya jawab seputar materi (**Critical thinking**)
7. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi
8. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin
9. Guru memberi tugas secara individu (dengan mengeshare tugas lewat WhatsApp)
10. Kelas ditutup dengan doa dan salam (**Religius**)

F. PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap:** Observasi/Jurnal (siswa berdoa, diingatkan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, keaktifan siswa dalam berdiskusi di WA grup);
2. **Pengetahuan:** Tugas mandiri yang ada di Whatsapp;
3. **Keterampilan:** kemampuan siswa mengirim hasil pekerjaannya lewat email/google form/WA

Mengetahui
Kepala MTs N 2 Tegal

Tegal, Juli 2020
Guru Mapel SKI

Drs. H. Muntoyo, M.Pd.
NIP.

Nurkholis Zaini, S.Pd.I.
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

3.4.1.

Madrasah : MTs N 2 Tegal Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam	Kelas/Semester: VII /Gasal Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)
---	---

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.4.	Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi
2.4.	Menjalankan sikap mandiri dalam kegiatan ekonomi
3.4.	Menganalisis sejarah Nabi Muhammad saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi
3.4.1	Menjelaskan langkah-langkah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan
4.4.1	Mengidentifikasi langkah-langkah Nabi Muhammad saw. Dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran online siswa dapat mengimplementasikan atau *menunjukkan atau menjalankan* sikap mandiri dalam kegiatan ekonomi, Menjelaskan langkah-langkah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan dengan benar.

C. MATERI ESENSI

Langkah-langkah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan

D. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop, Android, Internet, grup WhatsApp, blog (slafat.blogspot.com), google site dan google form.
2. Direktorat KSKK Madrasah Dirjen PendisKementerian Agama Republik Indonesia, 2019, Bukusiswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, berdo'a, menanyakan kabar, siswa menuliskan kehadirannya di google form/WA. PPK (*Religius* dan *Displin*)
2. Guru menjelaskan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Pembiasaan membaca (siswa membaca materi lewat file yang dikirim guru lewat WhatsApp dan atau membaca lewat website atau blog yang dibikin guru serta sumber lain. (**Literasi**))
4. Guru memberikan penjelasan secara singkat tentang materi lewat share WhatsApp
5. Guru mengeshare materi berupa file word atau powerpoint atau image (gambar/foto) materi tentang Langkah-langkah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan untuk dipelajari/dibaca siswa (**Literasi**), serta membimbing siswa mencari materi dari sumber lain di internet
6. Guru memfasilitasi siswa berdiskusi/bertanya jawab seputar materi (**Critical thinking**)
7. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran dan refleksi
8. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin
9. Guru memberi tugas secara individu (dengan mengeshare tugas lewat WhatsApp)
10. Kelas ditutup dengan doa dan salam (**Religius**)

F. PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap:** Observasi/Jurnal (siswa berdoa, diingatkan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan, keaktifan siswa dalam berdiskusi di WA grup);
2. **Pengetahuan:** Tugas mandiri yang ada di Whatsapp;
3. **Keterampilan:** kemampuan siswa mengirim hasil pekerjaannya lewat email/google form/WA

Mengetahui
Kepala MTs.N 2 Tegal

Drs. H. Muntoyo, M.Pd.
NIP.

Tegal, Juli 2020
Guru Mapel SKI

Nurkholis Zaini, S.Pd.I.
NIP.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Kepala MTs. N 2 Tegal (Bapak Drs. H. Muntoyo, M.Pd)



Wawancara dengan Guru BK MTs.N 2 Tegal (Ibu Rini Widiastuti, S.Pd)



Wawancara dengan Tata Usaha

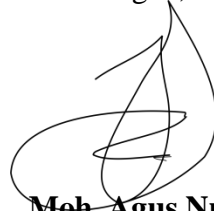


Wawancara dengan guru salah satu guru SKI

RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Agus Nuryamin
Tempat Tgl Lahir : Tegal, 07 September 1977
Alamat : Curug RT 004/RW 002 Pangkah
Telpon/WA : 081802891447
E-mail : agusyamin87@gmail.com
Pendidikan :
S1 : STAISA Jakarta
SLTA : MN Babakan Lebaksiu Tegal
SLTP : MTs. N Babakan Lebaksiu Tegal
SD : SDN 1 Curug Pangkah Tegal
Prestasi : -
Organisasi : Tahun 2007-2013 Seksi Pendidikan MWC NU
Pangkah
Pengalaman Kerja :
1. Tahun 2004-2021 : Guru SKI di MTs.N 1 Tegal
2. Tahun 2017-2021 : Guru Fiqih di MTs. N1 Tegal

Pekalongan, Juni 2021



Moh. Agus Nuryamin
NIM. 5218065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUH. AGUS NURYAMIN
NIM : 5218065
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 0818 0289 1447

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs. N 2 TEGAL KABUPATEN TEGAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2021



MUH. AGUS NURYAMIN